



## Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Teknologi Mengajar Melalui Program Kampus Mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar

**Ramlah Muh. Idris. T<sup>1\*</sup>, Erwin Nurdiansyah<sup>2</sup>, Sri Hastati<sup>3</sup>, Ince Prabu Setiawan<sup>4</sup>, Nasaruddin<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [ramlah.idris.ri@gmail.com](mailto:ramlah.idris.ri@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [srihastati.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:srihastati.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>4</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [inceprabusetiawan.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:inceprabusetiawan.dty@uim-makassar.ac.id)

<sup>5</sup>PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: [nasaruddin.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:nasaruddin.dty@uim-makassar.ac.id)

---

**Abstract.** *Kampus Mengajar Batch 1 is part of the Merdeka Campus Program which involves all students in Indonesia to assist the teaching and learning process in schools, especially at the Elementary School level which has C Accreditation and has the 3T predicate and provides opportunities for students to learn and develop themselves. One of the target schools in this program is SD Negeri 20 Tana-Tana which is located in Takalar Regency. Kampus Mengajar program as part of the MBKM program has activities in the form of teaching activities (literacy and numeracy), technology adaptation, and school administration assistance. With the aim of providing solutions for schools affected by the pandemic by empowering students who live in areas around the school to assist in providing optimal educational services to all students in limited and critical conditions during the pandemic as well as assisting in the implementation of learning that focuses on efforts to increase literacy and numeration. The implementation method in the Teaching Campus program has 4 stages: Situation Analysis; Preparation; Implementation; Result Evaluation. This program has a positive impact on students such as increasing motivation and interest in learning, improving literacy and numeracy skills and the effectiveness of the learning process.*

**Keywords:** *Literacy; Numerical; Teaching Campus; Technology.*

**Abstrak.** *Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka yang melibatkan seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, terkhusus pada jenjang Sekolah Dasar yang memiliki Akreditasi C dan berpredikat 3T (Terdepan, Tertinggal, Terpencil) dan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri. Salah satu sekolah sasaran dalam program ini ialah SD Negeri 20 Tana-Tana yang bertempat di Kelurahan Canrego, Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Program kampus mengajar sebagai bagian dari pelaksanaan program MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) memiliki kegiatan berupa Kegiatan Mengajar (Literasi dan Numerasi), adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah. Dengan tujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di wilayah sekitar sekolah untuk membantu dalam memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi serta membantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang*

*berfokus pada upaya peningkatan literasi dan numerasi. Metode Pelaksanaan pada program Kampus Mengajar memiliki 4 tahapan, yaitu: Analisis Situasi (Analisa SD Sasaran); Persiapan; Pelaksanaan; Evaluasi Hasil. Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi; Teknologi.*

---

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi dan sebagai bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. (Kemendikbud, 2021) Program Merdeka Belajar menurut Mendikbud akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang fokus pada meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana arahan bapak presiden dan wakil presiden. (Muis, 2021) Merdeka belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan nyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira, tanpa stress dan tekanan (Widyastuti, 2022). Melalui program kampus mengajar mahasiswa dari berbagai Indonesia selama dua belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. (Shabrina, 2022) Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021).

Ruang lingkup program kampus mengajar mencakup Kegiatan Mengajar (literasi dan numerasi), adaptasi teknologi, bantuan manajerial/administrasi sekolah. Dengan tujuan Kampus Mengajar angkatan 1 adalah a). memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan; b). membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan c). memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. (Kemendikbud, 2021).

Aspek literasi dan numerasi sangat fundamental dalam masa darurat yang menuntut adaptasi pembelajaran, keterbatasan sumber daya dan kendala teknis berdampak pada kemungkinan pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh, alternatif terbaik adalah pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada literasi dan numerasi. (Kemendikbud, 2020). Secara bahasa literasi berasal dari kata "*Literatur*" yang memiliki arti "orang yang belajar". Sehingga literasi dapat dikatakan "sangat dekat dengan proses membaca dan menulis". Sedangkan literasi juga dapat diartikan sebagai "kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya" (Sari & Pujiono, 2017). Literasi dapat diartikan sebagai sebuah konsep untuk mengembangkan kemampuan secara kompleks dalam memahami dan mengakses informasi melalui berbagai aktivitas yang mencakup pengetahuan dan keterampilan (Madjid, 2019).

Literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. (Han, et al., 2017). Kemajuan suatu negara secara langsung tergantung pada kondisi dan posisi melek huruf di suatu negara. (Ekowati & Suwandayani, 2019) Budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji,

di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah, belum mendarah daging, serta belum membudaya di lingkup masyarakat. Kehadiran buku-buku di tengah perkembangan budaya tidak dijadikan sebagai prioritas utama dalam meningkatkan budaya literasi. Beberapa masyarakat bahwa lebih cepat dalam menyerap budaya mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca yang selanjutnya menuangkan hasil bacaan tersebut ke dalam tulisan. (Perdana & Suswandari, 2021).

Salah satu sekolah sasaran yang menjadi tempat dilaksanakannya kampus mengajar ialah SD Negeri 20 Tana-Tana, yang terletak di Kelurahan Canrego, Kecamatan Polombangkeng Selatan kabupaten Takalar, dengan predikat akreditasi C, di masa pandemi saat ini, sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembelajaran yang kurang optimal karena kurangnya sarana dan prasarana. Literasi baca di sekolah tersebut masih minim, karena terbatasnya buku-buku di perpustakaan dan kurangnya kesiapan guru dalam memberikan motivasi untuk pembelajaran literasi dan numerasi. Olehnya, melalui program kampus mengajar ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di SD Negeri 20 Tana-Tana.

Adapun penelitian yang relevan antara lain penelitian yang dilakukan Livia Mutiara Shabrina (2022) dengan judul Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan peneliti bertindak sebagai observer. Berdasarkan Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa kelas II sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok membuat pembelajaran sangat efektif sehingga perkembangan keterampilan dan numerasi terdapat peningkatan pada kelompok siswa belum fasih membaca dan semakin baik pada kelompok siswa yang sudah fasih membaca.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurhalinda, 2021) dengan judul Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Teknologi di Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa Program kampus mengajar ini di SD Inpres 12/79 Barebbo yang bertempat di Desa Barebbo, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang relevan, program kampus mengajar dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan literasi, numerasi dan teknologi mengajar di masa pandemi ini yang pelaksanaannya berfokus di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 20 Tana-Tana, Kabupaten Takalar karena peneliti mengamati, menganalisis, dan menafsirkan suatu objek yang akan diteliti guna untuk mengembangkan teori yang telah dipelajari (Sugiyono, 2015). Objek penelitian adalah pelaksanaan kampus mengajar program merdeka belajar di SD Negeri 20 Tana-Tana, Kabupaten Takalar. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data (Hamzah, 2021). Metode Pelaksanaan pada program Kampus Mengajar Angkatan 1 memiliki 4 tahapan, yaitu : 1).Analisa Situasi (Analisa SD Sasaran), 2).Persiapan, 3).Pelaksanaan 4).Evaluasi (Annisa, et al., 2022).

Tahap pertama, Analisa Situasi (Analisa Sekolah Sasaran): Sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar angkatan 1 adalah sekolah dasar yang memiliki akreditasi C. Adapun sekolah dasar yang menjadi sasaran tempat dijalankannya Program Kampus Mengajar Angkatan 1 bagi penulis yaitu SD Negeri 20 Tana-Tana terletak di lingkungan Tana-Tana kelurahan Canrego kecamatan Polombangkeng Selatan kabupaten Takalar provinsi Sulawesi Selatan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 40301535. Sarana dan prasarana di SD Negeri 20 Tana-Tana terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan dan 2 toilet. Sarana dan prasarana di sekolah masih perlu pembenahan. Sumber daya manusia seperti guru dan tenaga kerja lainnya sudah memadai karena memiliki 14 pendidik dan tenaga kependidikan. Terdapat kepala sekolah, Tenaga pengajar terdiri atas 10 pendidik dan 3 tenaga kependidikan. yaitu 6 guru kelas, 1 guru PAI, 1 guru PJOK, 1 guru Mulok, 1 guru SBK, 1 Operator

sekolah, 1 bujang sekolah dan 1 security sekolah. Sebanyak 7 orang sudah berstatus PNS termasuk kepala sekolah dan 7 lainnya masih berstatus honorer/ Non PNS.

Jumlah keseluruhan peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 102 siswa, terdiri atas 42 siswa laki-laki, dan 60 siswa perempuan. Dengan rombongan belajar sebanyak 6 rombel dengan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Sementara Pada metode pembelajaran Daring dan Luring, siswa dan guru datang ke sekolah secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Untuk pembelajaran Luring atau tatap muka dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap kondusif dan tidak melupakan protokol kesehatan. Dikarenakan masih di masa pandemi, kegiatan pembelajaran luring hanya dilakukan dari Pukul 08.00 sampai 10.00 WITA. Tahap Kedua, Persiapan: Dalam tahap persiapan, terdapat 4 tahapan yang perlu dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar, yaitu:

#### 1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 15-20 Maret 2021, pembekalan dilakukan secara virtual melalui Zoom Meeting dan Youtube. Pembekalan ini sebagai persiapan mahasiswa sebelum melaksanakan tugas pada masing-masing sekolah sasaran/penempatan. Adapun materi pembekalan dari awal hingga akhir kegiatan meliputi: Pedagogi Sekolah Dasar; Pembelajaran literasi dan numerasi; Etika dan komunikasi; Konsep pembelajaran jarak jauh; Aplikasi asesmen dalam pembelajaran; Aplikasi MBKM; Strategi kreatif belajar luring dan daring; Pengenalan spada; Penerapan asesmen dalam pembelajaran SD; Penerapan inovasi pembelajaran sekolah dasar; Administrasi dan manajerial sekolah (dapodik); Duta perilaku di masa pandemic; Profil pelajar pancasila dan Prinsip perlindungan anak (*child protection*)

#### 2. Penerimaan

Penerimaan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021 Pukul 08.00 Wita bertempat di Dinas pendidikan kabupaten Takalar sebagai koordinasi awal dan lapor diri. Adapun Langkah koordinasi meliputi kegiatan: Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran; Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; Koordinasi dengan Sekolah Dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

#### 3. Observasi

Observasi awal dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2021 Pukul 08.00-10.30 Wita di SD Negeri 20 Tana-tana kabupaten Takalar. Observasi Sekolah, meliputi lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik; Administrasi Sekolah; Organisasi Sekolah. Observasi proses pembelajaran meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), Metode Pembelajaran yang diterapkan (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.observasi kami lakukan dimulai dengan pengenalan lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah dan juga proses pembelajaran yang ada di sekolah.

#### 4. Rancangan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh

mahasiswa kepada guru dan siswa. Kemudian, Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Tahap Ketiga, Pelaksanaan: Kampus Mengajar angkatan 1 dilaksanakan selama tiga bulan mulai pada tanggal 22 Maret sampai 25 Juni 2021 di SD Negeri No.20 Tana-tana Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar, kami selalu mengingatkan siswa untuk memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *Luring* dengan pembelajaran tatap muka terbatas, kami membantu pendampingan pembelajaran di kelas dengan mengajar mata pelajaran sesuai Tema yang berjalan dan juga mengenalkan kepada siswa aplikasi AKSI dan memberikan materi literasi dan numerasi. Khusus pada kelas awal, yaitu kelas 1 dan 2, pada kegiatan Literasi kami menerapkan kegiatan membacakan dongeng. Selain itu, Kami menerapkan kegiatan literasi lingkungan dengan membuat program LISA (Lihat Sampah Ambil dan buang ke tempat sampah) sebagai upaya pembiasaan siswa mengenai kebersihan lingkungan. Sementara pada pembelajaran numerasi kami membuat game/permainan yang melibatkan siswa dengan pengenalan angka dan penggunaan bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Sementara Kegiatan yang kami lakukan dalam membantu adaptasi teknologi meliputi membantu penggunaan absen digital bagi guru dan juga membantu penginputan nilai pada E-Rapor pada aplikasi rapor K13. memperkenalkan kepada guru dan siswa mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring seperti Zoom, Google Meet, Google Form, dan aplikasi edukasi lainnya, membantu guru dalam menyiapkan media ajar dengan bantuan teknologi.

c. Membantu Administrasi

Untuk kegiatan yang kami lakukan dalam membantu administrasi sekolah dan guru meliputi pembuatan papan administrasi guru dan pegawai, membantu pelabelan barang/aset milik sekolah, membantu guru dalam pemutakhiran data di aplikasi My SAPK, pembuatan media belajar pendidikan agama di kelas 4, membantu penginputan rapor pada aplikasi E-Rapor pada aplikasi rapor K13, dan penginputan nilai ujian kelas 6.

Tahap keempat, Evaluasi: Kegiatan evaluasi untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program kampus mengajar dapat terlaksana sesuai proker atau rencana kegiatan yang telah dibuat.

a. Kegiatan Mengajar, dalam pelaksanaan kegiatan mengajar untuk peningkatan literasi dan numerasi, Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *Luring* dengan pembelajaran tatap muka terbatas, kami membantu pendampingan pembelajaran di kelas hadir dengan mengajar mata pelajaran sesuai Tema yang berjalan dan juga mengenalkan kepada siswa aplikasi AKSI dan memberikan materi literasi dan numerasi. Khusus pada kelas awal, yaitu kelas 1 dan 2, pada kegiatan Literasi kami menerapkan kegiatan membacakan dongeng. Selain itu, Kami menerapkan kegiatan literasi lingkungan dengan membuat program LISA (Lihat Sampah Ambil dan buang ke tempat sampah) sebagai upaya pembiasaan siswa mengenai kebersihan lingkungan. Sementara pada pembelajaran numerasi kami membuat game/permainan yang melibatkan siswa dengan pengenalan angka dan penggunaan bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini, telah sesuai dengan program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Adaptasi Teknologi, meliputi membantu penggunaan Finger Print atau absen digital bagi guru dan juga membantu penginputan nilai pada E-Rapor pada aplikasi rapor K13. memperkenalkan kepada guru dan siswa mengenai aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring seperti Zoom, Google Meet, Google Form, dan aplikasi edukasi lainnya, membantu guru dalam menyiapkan media ajar dengan bantuan teknologi.

- c. Bantuan Administrasi Sekolah, meliputi pembuatan papan administrasi guru dan pegawai, membantu pelabelan barang/aset milik sekolah, membantu guru dalam pemutakhiran data di aplikasi My SAPK, pembuatan media belajar pendidikan agama di kelas 4, membantu penginputan rapor pada aplikasi E-Rapor pada aplikasi rapor K13, dan penginputan nilai ujian kelas 6.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Program kampus mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar yang dilaksanakan selama tiga bulan di mulai pada tanggal 22 Maret sampai 25 Juni 2021 memberikan dampak positif pada pembelajaran Luring terbatas di sekolah. Dengan menerapkan beberapa program yang telah direncanakan selama kegiatan kampus mengajar terdapat peningkatan efektivitas pembelajaran, meningkatnya minat belajar dan motivasi belajar siswa, serta meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan belajar yang bervariasi. Peningkatan minat belajar siswa ditandai dengan lebih banyaknya siswa yang tertarik membaca buku dan mendengarkan bacaan dongeng yang dibacakan kepada siswa.

Selain itu, dengan adanya program kampus mengajar membantu guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti pengenalan aplikasi AKSI, membuat power point untuk materi ajar dan video animasi pembelajaran sehingga memberikan variasi pembelajaran kepada siswa. selanjutnya, kami menemukan bahwa terdapat beberapa wali kelas kurang mahir dalam penggunaan aplikasi rapor K 13, sehingga kami membuat program membantu penginputan nilai rapor dan penggunaan aplikasi e-rapor K 13 bagi guru. Hasilnya, hal ini sangat membantu guru terutama untuk mengelola rapor siswa pada semester genap ini.

Hasil bantuan administrasi guru dan sekolah yang dilakukan ialah membantu guru kelas dalam pembuatan RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran), membantu guru PAI dalam membuat media pembelajaran agama yang relevan dengan materi ajar yang diberikan, membantu dalam membuat dan memperbarui papan administrasi data guru dan pegawai sekolah, melakukan pelabelan aset sekolah untuk mendata Sarana dan Prasarana milik sekolah yang masih layak pakai dan tidak layak pakai untuk pelaporan administrasi sekolah. Hal ini, bagi sekolah dianggap membantu dalam pengadministrasian milik sekolah yang lebih baik.

### **Pembahasan**

Kegiatan Mengajar (Literasi dan Numerasi): Program Kampus Mengajar angkatan 1 dalam kegiatan mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan; Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi; dan Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas selama pandemi. Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah, menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah dasar.

**Gambar 2.** Kegiatan Literasi Baca.

Kegiatan membacakan dongeng atau cerita di awal pembelajaran dilakukan selama 15-20 menit sebelum pembelajaran dimulai, siswa kelas I dikumpulkan bersama lalu dibacakan dongeng atau cerita, selanjutnya siswa diminta menanggapi cerita yang telah dibacakan. Kegiatan membacakan dongeng sebagai bagian dari upaya kegiatan literasi baca bagi siswa kelas rendah yang belum mampu membaca secara fasih, sehingga mahasiswa membantu membacakan dongeng, melalui kegiatan membacakan dongeng pada siswa kelas rendah memiliki dampak peningkatan motivasi siswa dan minat belajar. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam kegiatan literasi yang dilakukan.

Selain itu, kegiatan numerasi yang dilakukan ialah membuat alat peraga untuk pembelajaran matematika dan melakukan permainan/game tentang bilangan dan konsep angka yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini sebagai upaya dalam peningkatan numerasi siswa, siswa diharapkan tidak hanya mampu menghafal bilangan, namun juga dapat menerapkan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya dalam menghitung uang jajan dan uang kembalian dalam permainan 'Market Day'.

**Gambar 3.** Melakukan pembelajaran dengan media.

Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan ialah menerapkan Program LISA (Lihat Sampah Ambil dan Buang) sebagai kegiatan literasi lingkungan yang diharapkan dapat membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 20 Tana-Tana.

**Gambar 4.** Kegiatan LISA (Lihat Sampah Ambil dan Buang) setiap jumat pagi.



Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SD Negeri 20 Tana-Tana telah ada, seperti penggunaan Whatsapp grup saat pembelajaran daring pada awal masa pandemic. Namun hal tersebut kurang efektif karena adanya beberapa siswa yang tidak memiliki HP Android untuk mengakses informasi guru. Sehingga, sekolah membuka pembelajaran Luring terbatas. Olehnya, kami membantu pendampingan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti pengenalan aplikasi AKSI untuk mencari referensi pembelajaran yang telah disiapkan oleh pemerintah, selain itu kami membantu guru dalam membuat powerpoint untuk materi ajar dan video animasi pembelajaran untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran.

Pada bulan kedua dalam penugasan kampus mengajar, sekolah membeli alat Finger Print/absen digital bagi guru dan pegawai. Namun masih terdapat beberapa guru dan pegawai yang belum paham penggunaannya. Sehingga kami membantu dalam penggunaan finger print tersebut, cara penginputan sidik jari, cara menambahkan akun guru dan pegawai ke dalam sistem finger print dan cara pengambilan hasil absen setiap bulan. Hal ini sebagai upaya peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam tertib absensi. Selanjutnya pada bulan ketiga penugasan kampus mengajar. Kami menemukan bahwa terdapat beberapa wali kelas kurang mahir dalam penggunaan aplikasi rapor K 13, sehingga kami membuat program membantu penginputan nilai rapor dan penggunaan aplikasi e-rapor K 13 bagi guru. Bagi guru hal ini sangat membantu mereka, terutama untuk mengelola raport siswa paud semester genap ini.

Bantuan administrasi guru dan sekolah yang kami lakukan selama masa pengabdian di SD Negeri 20 Tana Tana ialah membantu guru kelas dalam pembuatan RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran) dengan menggunakan RPP Darurat. selain itu, membantu guru PAI dalam membuat media pembelajaran agama yang relevan dengan materi ajar yang diberikan. Sedangkan dalam administrasi sekolah, kami membantu dalam membuat dan memperbarui papan administrasi data guru dan pegawai sekolah karena papan administrasi sebelumnya telah rusak disebabkan banjir musiman. selain itu, kami juga membantu melakukan pelabelan aset sekolah untuk mendata Sarana dan Prasarana milik sekolah yang masih layak pakai dan tidak layak pakai untuk pelaporan administrasi sekolah. Hal ini, bagi sekolah dianggap membantu dalam pengadministrasian milik sekolah yang lebih baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan program kampus mengajar di SD Negeri 20 Tana-Tana Kabupaten Takalar memberikan dampak positif pada pembelajaran Luring terbatas di sekolah. Terdapat peningkatan efektivitas pembelajaran, meningkatnya minat belajar dan motivasi belajar siswa, serta meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui kegiatan belajar yang bervariasi. Selain itu, manfaat yang diperoleh mahasiswa kampus mengajar ialah mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung, dan mengasah kemampuan diri, jiwa kepemimpinan, sosial dan karakter mahasiswa. Hal lainnya berdasarkan hasil kegiatan, diharapkan guru dalam masa pandemi mampu kreatif dalam memberikan pembelajaran, menggunakan media dan variasi pembelajaran baik menggunakan teknologi maupun alat peraga untuk meningkatkan minat belajar siswa sebagai upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa

di sekolah. Selain itu, kerjasama orangtua dalam membimbing siswa di rumah dan mendukung kegiatan literasi siswa sangat penting karena waktu di sekolah sangat terbatas bagi siswa sehingga perlu peran orangtua dalam memantau dan membimbing anak di rumah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreni, A., Melisa, P., et al. (2022). Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuwangi Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 55-64.
- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar. *UMM press*.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1. *Jurnal Dedikasi*, 1 (2), 1-8.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussuri, M. N., et al. (2017). *Materi Pendukung Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2020). *Adaptasi Pembelajaran Berorientasi Literasi dan Numerasi*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Saku Utama Program Kampus Mengajar 2021*. Jakarta: Kemendikbud.
- Madjid, I. N. (2019). *Penerapan Literasi Sains Kelas IV SDN Pandawangi 3 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muis, M. A. (2021). *Konsep Merdeka Belajar menurut Ki Hajar Dewantara*. Retrieved April 8, 2022, from Sman 1 Pinggirata Blog: <http://sman1pringgarata.sch.id/blog/konsep-merdeka-belajar-menurut-ki-hajar-dewantara/>
- Nurhalinda, d. (2021). Program ini memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi terpadu dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 525-530.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3 (1), 9-15.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (1), 42-49.
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *Litera*, 105-113.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 916-924.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.